

**MATRIKS PENELITIAN**  
**Implementasi P5 Berbasis Kearifan Lokal melalui Proyek MANTATO untuk**  
**Menanamkan Karakter Siswa**  
Membentuk Karakter Peserta Didik di SDN Anggaswangi 1

| VARIABEL                                                    | SUB-VARIABEL                                                   | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | SUMBER DATA                                                                                                                                                                                                                                                                            | METODE PENELITIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | FOKUS PENELITIAN                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Implementasi P5 Berbasis Kearifan Lokal (Proyek MANTATO) | Perencanaan, Pelaksanaan, dan Asesmen Proyek MANTATO           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Modul Ajar P5 kearifan lokal</li> <li>• Pelaksanaan alur aktivitas proyek (Pengenalan, Kontekstualisasi, Aksi, Refleksi, Tindak Lanjut)</li> <li>• Pelaksanaan evaluasi dan asesmen proyek</li> </ul>                                                                                                                                                                                                               | <b>Data Primer:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Kelas 4</li> <li>• Peserta Didik Kelas 4</li> </ul> <b>Data Sekunder:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul Ajar P5 MANTATO</li> <li>• Hasil karya/produk siswa</li> <li>• Rubrik asesmen P5</li> </ul> | <b>Pendekatan &amp; Jenis:</b><br>Kualitatif/Deskriptif<br><br><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <b>Analisis Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondensasi data</li> <li>• Penyajian data</li> <li>• Penarikan kesimpulan</li> </ul> <b>Keabsahan Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Triangulasi sumber</li> <li>• Triangulasi teknik</li> </ul> | 1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan P5 berbasis kearifan lokal melalui proyek MANTATO di kelas 4 SDN Anggaswangi 1?                |
| 2. Pembentukan Karakter Peserta Didik                       | Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Sesuai Fokus Proyek MANTATO) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman &amp; Berakhlak Mulia: Akhlak pribadi, kepada manusia, dan alam</li> <li>• Berkebhinekaan Global: Mengenal &amp; menghargai budaya lokal</li> <li>• Gotong Royong: Kolaborasi, kepedulian, dan berbagi</li> <li>• Mandiri: Pemahaman diri dan regulasi diri</li> <li>• Bermalar Kritis: Memperoleh, menganalisis, dan merefleksikan informasi</li> <li>• Kreatif: Menghasilkan gagasan &amp; karya orisinal</li> </ul> | <b>Data Primer:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Kelas 4</li> <li>• Peserta Didik Kelas 4</li> </ul> <b>Data Sekunder:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan akeadot/perkembangan karakter</li> <li>• Rubrik pencapaian dimensi P5</li> </ul>          | <b>Pendekatan &amp; Jenis:</b><br>Kualitatif/Deskriptif<br><br><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <b>Analisis Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondensasi data</li> <li>• Penyajian data</li> <li>• Penarikan kesimpulan</li> </ul> <b>Keabsahan Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Triangulasi sumber</li> <li>• Triangulasi teknik</li> </ul> | 2. Bagaimana pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 4 SDN Anggaswangi 1 melalui implementasi proyek MANTATO? |

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

### A. Identitas Validator

Nama : Feri Tirtoni, S.Pd., M. Pd  
NIDN : 0715028702  
Spesialisasi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Implementasi P5 Berbasis Kearifan Lokal melalui Proyek MANTATO untuk Menanamkan Karakter Siswa”. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu berkenan memberi skor dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom Y (ya) T (tidak).
2. Jika Bapak/ Ibu menganggap perlu ada revisi, Maka mohon Bapak/ Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

### C. Validasi Instrumen

| No. | Aspek yang Dinilai                                                                 | Y | T |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| 1   | Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan penelitian/wawancara                 | ✓ |   |
| 2   | Pertanyaan wawancara dirumuskan dengan bahasa yang mudah dipahami                  | ✓ |   |
| 3   | Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis karakteristik P5 melalui PJBL | ✓ |   |
| 4   | Bahasa yang digunakan lugas dan tidak mengandung makna ganda                       | ✓ |   |
| 5   | Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas                         | ✓ |   |

### D. Komentar dan Saran

.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum**

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berikan.

- ☒ A : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)
- ☐ B : Valid (dapat digunakan dengan revisi sesuai saran)
- ☐ C : Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Sidoarjo, 15 Januari 2024

Validator



Feri Tirtoni, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0715028702

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

### A. Identitas Validator

Nama : Dr. Machful Indra Kumiawan. M. Pd

NIDN : 0727048504

Spesialisasi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Implementasi P5 Berbasis Kearifan Lokal melalui Proyek MANTATO untuk Menanamkan Karakter Siswa”. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu berkenan memberi skor dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom Y (ya) T (tidak).
2. Jika Bapak/ Ibu menganggap perlu ada revisi, Maka mohon Bapak/ Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

### C. Validasi Instrumen

| No. | Aspek yang Dinilai                                                                 | Y | T |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| 1   | Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan penelitian/wawancara                 | ✓ |   |
| 2   | Pertanyaan wawancara dirumuskan dengan bahasa yang mudah dipahami                  | ✓ |   |
| 3   | Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis karakteristik P5 melalui PJBL | ✓ |   |
| 4   | Bahasa yang digunakan lugas dan tidak mengandung makna ganda                       | ✓ |   |
| 5   | Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas                         | ✓ |   |

### D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### **E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum**

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berikan.

Ⓐ : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

B : Valid (dapat digunakan dengan revisi sesuai saran)

C : Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Sidoarjo, 15 Januari 2024

Validator



Machful Indra Kurniawan, S.Pd., M. Pd

NIDN : 0727048504

## LEMBAR WAWANCARA

Judul Penelitian: Implementing Local Wisdom-Based P5 Through the MANTATO Project to Foster Student Character

Tanggal Wawancara: 6 Maret 2025

Kelas/ Sasaran: Siswa Kelas IV

Tempat Wawancara: SDN Anggaswangi I

| No. | Pertanyaan                                                                                              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?                                                 | Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai moral, etika, dan sikap kepada siswa melalui pengalaman belajar sehingga siswa tidak hanya memahami nilai tersebut, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan P5, pendidikan karakter dikembangkan melalui pengalaman yang nyata, kontekstual, dan melibatkan siswa secara aktif.                                                                                                                                          |
| 2.  | Menurut bapak apakah karakter profil pelajar pancasila itu?                                             | Bentuk kegiatan untuk meningkatkan kapasitas siswa yang mempunyai nilai-nilai karakter pancasila seperti gotong royong dan kerja sama dengan tim.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3.  | Menurut bapak/ibu bagaimana upaya menanamkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila kepada siswa?       | Upaya yang dilakukan dimulai dengan menggali permasalahan dan potensi yang ada di lingkungan sekolah. Sekolah melihat bahwa di sekitar lingkungan sekolah terdapat banyak tanaman herbal yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, tanaman obat keluarga (TOGA) dimanfaatkan dalam kegiatan P5. Siswa diajak mengenal tanaman herbal, menanam, merawat, mengolah hasil tanaman menjadi minuman herbal, membuat kemasan sederhana, melakukan simulasi pemasaran, dan mempresentasikan hasil proyek. |
| 4.  | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter beriman dan bertaqwa kepada tuhan di sekolah? | Nilai tersebut diterapkan dengan mengajarkan siswa untuk bersyukur kepada Tuhan atas ciptaan-Nya, termasuk tanaman yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam kegiatan P5 siswa belajar merawat dan memanfaatkan tanaman dengan baik merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Tuhan.                                                                                                                                                                                                                     |

|     |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter berakhlak mulia di sekolah?       | Nilai akhlak mulia diterapkan melalui pembiasaan menjaga lingkungan, merawat tanaman, menggunakan sumber daya alam secara bijaksana, serta menghargai teman selama bekerja dalam kelompok. Siswa belajar menunjukkan perilaku moral terhadap alam dan sesama melalui pengalaman langsung selama kegiatan P5.                                     |
| 6.  | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter berkebhinekaan global di sekolah? | Fokus penilaian karakter tidak diarahkan secara khusus pada dimensi berkebhinekaan global. Namun, siswa tetap belajar menghargai perbedaan pendapat dan bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Kegiatan diskusi dan pembagian tugas membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan antaranggota kelompok.                                   |
| 7.  | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter gotong royong di sekolah?         | Gotong royong diterapkan melalui kerja kelompok dan pembagian tugas. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan P5k. Mereka saling membantu ketika ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan atau tidak hadir. Dengan demikian, keberhasilan proyek menjadi tanggung jawab bersama                                                 |
| 8.  | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter mandiri di sekolah?               | Kemandirian diterapkan dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk melaksanakan tugas sesuai perannya. Siswa tidak hanya menunggu instruksi guru, tetapi juga belajar mengatur waktu, menyelesaikan tugas, menyiapkan bahan, mengolah tanaman herbal, dan mempresentasikan hasil kegiatan P5.                                            |
| 9.  | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter bernalar kritis di sekolah?       | Bernalar kritis dikembangkan ketika siswa menghadapi masalah selama kegiatan P5. Misalnya, siswa harus menentukan komposisi bahan yang sesuai untuk menghasilkan minuman herbal dengan rasa yang baik. Siswa juga mengamati hasil pengolahan, menemukan kekurangan, mendiskusikan penyebabnya, kemudian mencari solusi untuk memperbaiki produk. |
| 10. | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menerapkan nilai karakter kreatif di sekolah?               | Kreativitas dikembangkan melalui kegiatan membuat produk dari tanaman herbal. Siswa membuat kemasan sederhana, poster promosi, serta mengolah tanaman menjadi produk seperti wedang jahe dan kunyit. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan dan mempresentasikan hasil proyek mereka.                                                |

|     |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Apakah ada kesulitan dalam menerapkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa?                                                           | Ada beberapa kesulitan, terutama karena setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan kemampuan psikomotorik yang berbeda. Beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, khususnya ketika memetakan manfaat berbagai jenis tanaman TOGA. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, misalnya memberikan alternatif berupa poster bergambar bagi siswa yang mengalami kesulitan membuat narasi tertulis. |
| 12. | Menurut bapak/ibu apa saja perubahan yang dialami siswa kelas IV sebelum dan sesudah dengan adanya penguatan nilai karakter pelajar Pancasila? | Setelah mengikuti kegiatan P5, siswa menunjukkan perkembangan dalam tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, kepedulian terhadap lingkungan, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berpikir kritis.                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 13. | Menurut bapak/ibu apa itu model pembelajaran pjbl?                                                                                             | Model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan suatu proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Melalui proyek, siswa memperoleh pengalaman langsung, bekerja sama, memecahkan masalah, dan menghasilkan suatu produk.                                                                                                                                                                                                            |
| 14. | Pembelajaran berbasis proyek yang seperti apa yang diterapkan di sekolah ini?                                                                  | Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan adalah Proyek MANTATO dengan tema kearifan lokal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 15. | Bagaimana penerapan pjbl di sekolah ini?                                                                                                       | Kegiatan dimulai dari pengenalan dan eksplorasi tanaman TOGA, perencanaan dan pembibitan, perawatan dan pengamatan, penguatan pengetahuan, pembuatan produk, presentasi dan publikasi, kemudian refleksi dan evaluasi.                                                                                                                                                                                                                                             |
| 16. | Apakah penerapan pjbl di sekolah dilaksanakan setiap hari?                                                                                     | Tidak setiap hari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 17. | Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran pjbl?                                                                             | Siswa menunjukkan keterlibatan yang aktif selama proyek. Mereka berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyiapkan bahan, mengolah tanaman herbal, membuat produk, dan mempresentasikan hasil proyek. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran berbasis proyek.                                                                                                                                                |
| 18. | Kemampuan apa yg diperoleh siswa melalui penerapan pjbl?                                                                                       | Siswa memperoleh berbagai kemampuan, antara lain kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, memecahkan masalah, berpikir kritis, mandiri, bertanggung jawab, mengelola tugas, serta mengembangkan kreativitas melalui pembuatan produk.                                                                                                                                                                                                                                |

|     |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19. | Apa kelebihan menggunakan model pembelajaran pjbl?                                                                            | Siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dan kontekstual. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi terlibat dalam proses mulai dari perencanaan sampai evaluasi.                                                                                                                                                                                    |
| 20. | Menurut bapak/ibuk apa yang menjadi fokus utama dalam model pembelajaran berbasis proyek?                                     | Fokus utamanya adalah keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek dan menghasilkan pengalaman belajar yang nyata. Dalam proyek MANTATO, siswa tidak hanya menghasilkan minuman herbal sebagai produk akhir, tetapi juga mengembangkan karakter melalui proses menanam, merawat, mengolah, bekerja sama, memecahkan masalah, dan mempresentasikan hasil.           |
| 21. | Apakah ada kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek?                                                          | Ada. Kesulitan yang ditemukan adalah adanya perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar siswa, terutama dalam memahami materi tertentu dan melakukan kegiatan yang membutuhkan kemampuan psikomotorik.                                                                                                                                                                      |
| 22. | Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran berbasis proyek sangat penting untuk pengembangan karakter pelajar Pancasila?           | Ya, pembelajaran berbasis proyek penting karena memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Siswa dapat secara langsung mempraktikkan nilai tanggung jawab, gotong royong, kemandirian, kepedulian terhadap lingkungan, dan kemampuan memecahkan masalah.                                                                                                                   |
| 23. | Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek?                                 | Penilaian dilakukan menggunakan rubrik P5 sekolah yang mengamati perkembangan karakter siswa. Penilaian mencakup dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; gotong royong; serta gabungan mandiri dan bernalar kritis.                                                                                                                     |
| 24. | Apakah pembelajaran berbasis proyek dilakukan setiap hari?                                                                    | Tidak, proyek dilakukan di hari tertentu dalam satu minggu khusus untuk kegiatan P5 tanpa ada pelajaran intrakurikuler biasa.                                                                                                                                                                                                                                             |
| 25. | Menurut bapak/ibu apakah efektif pembelajaran berbasis proyek diterapkan untuk meningkatkan nilai karakter pelajar pancasila? | Ya, pembelajaran berbasis proyek efektif untuk meningkatkan karakter Pelajar Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan pada dimensi beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, serta bernalar kritis. Selain itu, proyek juga meningkatkan kepedulian lingkungan, kemampuan kolaborasi, pemecahan masalah, dan pelestarian kearifan lokal. |

### LEMBAR OBSERVASI

| NO. | ASPEK PENGAMATAN                                                                                       | YA | TIDAK |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Mendorong siswa kelas IV lebih aktif dalam proses pembelajaran berbasis proyek                         | ✓  |       |
| 2.  | Meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada siswa kelas IV                                               | ✓  |       |
| 3.  | Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan bekerja sama antar siswa kelas IV                                  | ✓  |       |
| 4.  | Melatih siswa kelas IV agar mampu mengorganisasi sebuah proyek                                         | ✓  |       |
| 5.  | Melatih kreativitas siswa kelas IV dalam pembelajaran berbasis proyek                                  | ✓  |       |
| 6.  | Melatih sikap mandiri siswa kelas IV dalam manajemen pembelajaran berbasis proyek                      | ✓  |       |
| 7.  | Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV                                                 | ✓  |       |
| 8.  | Memperkuat karakter siswa kelas IV dalam mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif       | ✓  |       |
| 9.  | Menerapkan sikap beriman dan bertakwa kepada tuhan YME                                                 | ✓  |       |
| 10. | Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan                                | ✓  |       |
| 11. | Mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan siswa kelas IV dalam pembelajaran berbasis proyek           | ✓  |       |
| 12. | Melatih kemampuan siswa kelas IV dalam pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar                 | ✓  |       |
| 13. | Meningkatkan kepedulian terhadap isu di sekitar siswa kelas IV sebagai salah satu bentuk hasil belajar | ✓  |       |
| 14. | Melatih dalam menghargai proses belajar                                                                | ✓  |       |
| 15. | Bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal                                    | ✓  |       |
| 16. | Meningkatkan pemahaman konsep dalam Pembelajaran berbasis proyek                                       | ✓  |       |
| 17. | Meningkatkan pengetahuan secara lebih mendalam kepada siswa kelas IV dalam nilai-nilai Pancasila       | ✓  |       |
| 18. | Meningkatkan kepedulian siswa kelas IV dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah                     | ✓  |       |
| 19. | Siswa kelas IV mampu menghargai serta memahami budaya-budaya yang ada disekitarnya                     | ✓  |       |
| 20. | Meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV                                                         | ✓  |       |

## LEMBAR DOKUMENTASI

### A. TABEL DOKUMENTASI PROSES KEGIATAN

| No. | Tahapan Kegiatan                       | Foto Dokumentasi                                                                     | Keterangan                                                                                                                                           |
|-----|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Wawancara Guru Kelas IV terkait Proyek |     | Peneliti melakukan wawancara Bersama guru kelas IV mengenai alur pelaksanaan Proyek MANTATO.                                                         |
| 2   | Persiapan Bahan & Alat Olahan TOGA     |    | Siswa secara mandiri dan berkelompok menyiapkan rimpang tanaman obat seperti kunyit atau jahe, mengupas, dan mengirisnya sesuai petunjuk.            |
| 3   | Proses Pemasakan Minuman Herbal        |  | Siswa berkolaborasi mengawasi dan memasak ramuan jamu atau wedang herbal di atas kompor portabel dengan memperhatikan takaran dan keselamatan kerja. |
| 4   | Kerja Sama & Gotong Royong Kelompok    |  | Siswa berbagi tugas menyalakan kompor, menyiapkan bahan, membersihkan alat dan berdiskusi aktif menyelesaikan produk olahan.                         |

|   |                                      |                                                                                   |                                                                                                                                  |
|---|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Penyaringan & Pengemasan Produk      |  | Siswa menyaring hasil rebusan tanaman obat dan menuangkannya ke dalam wadah sajian atau cangkir secara teliti.                   |
| 6 | Penyajikan Produk Herbal kepada Juri |  | Hasil olahan tanaman obat (jamu atau wedang) disajikan secara rapi di meja juri untuk dinilai rasa, komposisi, serta kemasannya. |

## B. CATATAN HASIL EVALUASI & REFLEKSI

### 1. Capaian Karakter Siswa:

- 1) Beriman & Berakhlak Mulia (70% BSH): Siswa menunjukkan rasa syukur atas kekayaan alam melalui perawatan dan pemanfaatan tanaman obat secara bijak.
- 2) Gotong Royong (63% BSH): Siswa mampu berkolaborasi, membagi peran, dan saling membantu saat proses pengolahan jamu/wedang herbal.
- 3) Kemandirian & Bernalar Kritis (60% BSH): Siswa belajar mengukur takaran bahan, mengoperasikan peralatan masak secara aman di bawah pengawasan, serta memecahkan masalah dalam kelompok.

### 2. Kesimpulan Singkat:

Proyek MANTATO berjalan lancar dan efektif dalam mengenalkan kembali kearifan lokal berupa jamu tradisional sekaligus memperkuat pembentukan karakter siswa kelas IV SDN Anggaswangi I.